

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Kopi Indonesia di Pasar Dalam Negeri” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh produksi kopi, harga kopi internasional dan harga gula dalam negeri terhadap penawaran kopi Indonesia di pasar dalam negeri. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan rentan waktu 20 tahun, dihitung sejak 1998 hingga 2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah selain menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kopi Indonesia di pasar dalam negeri, penelitian ini juga menganalisis perkembangan tren penawaran kopi di dalam negeri dan besarnya surplus penawaran yang di peroleh pedagang kopi ketika memasarkan kopinya di pasar dalam negeri.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan uji regresi linear berganda, peramaln trend dengan metode kuadrat terkecil dan perhitungan surplus maka dapat disimpulkan: (1) Produksi kopi Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap penawaran kopi Indonesia di dalam negeri, (2) Harga kopi internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kopi Indonesia di dalam negeri, (3) Harga gula dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kopi Indonesia di dalam negeri, (4) Penawaran kopi Indonesia di pasar dalam negeri cenderung mengalami penurunan, (5) Pedagang kopi Indonesia cenderung mendapat keuntungan yang lebih besar ketika memasarkan kopinya di pasar internasional atau pasar dunia.

Implikasi penelitian ini adalah perlunya peran serta pemerintah dalam melindungi konsumen dari kekurangan persediaan kopi dalam negeri dan pedagang kopi di dalam negeri dari harga kopi dalam negeri yang terlalu rendah. Selain itu perlu adanya kebijakan pemerintah kepada para pedagang kopi agar pengeksporan dilakukan bukan pada biji kopi namun kopi yang sudah setengah diolah atau sudah diolah, agar pendapatan yang di peroleh pedagang dalam negeri meningkat.

Kata Kunci : Penawaran, Kopi, Regresi, Tren, Surplus Penawaran

SUMMARY

This research entitled "Factors Affecting Indonesian Coffee Supply in the Domestic Market" which aims to find out how the influence of coffee production, international coffee prices and domestic sugar prices on Indonesian coffee supply in the domestic market. This study uses a documentation method with a vulnerable period of 20 years, calculated from 1998 to 2017. The difference in this study with other studies is in addition to analyzing the factors that influence the supply of Indonesian coffee in the domestic market, this research also analyzes the development of trends in domestic coffee supply and the magnitude of the supply surplus obtained by coffee traders when marketing their coffee in the domestic market.

Based on research using multiple linear regression tests, forecasting trends with the least squares method and calculating the surplus it can be concluded: (1) Indonesian coffee production has a significant positive effect on domestic Indonesian coffee supply, (2) International coffee prices have no significant effect on supply Indonesian coffee in the country, (3) Domestic sugar prices have no significant effect on the supply of Indonesian coffee in the country, (4) The supply of Indonesian coffee in the domestic market tends to decrease, (5) Indonesian coffee traders tend to get greater profits when marketing their coffee on the international market or the world market.

The implication of this study is the need for government participation in protecting consumers from a shortage of domestic coffee supplies and domestic coffee traders from the price of coffee in the country which is too low. Sealin needs a government policy for coffee traders so that exporting is not done on coffee beans but coffee that has been half-processed or processed, so that the income earned by domestic traders increases.

Keywords: Supply, Coffee, Regression, Trend, Surplus